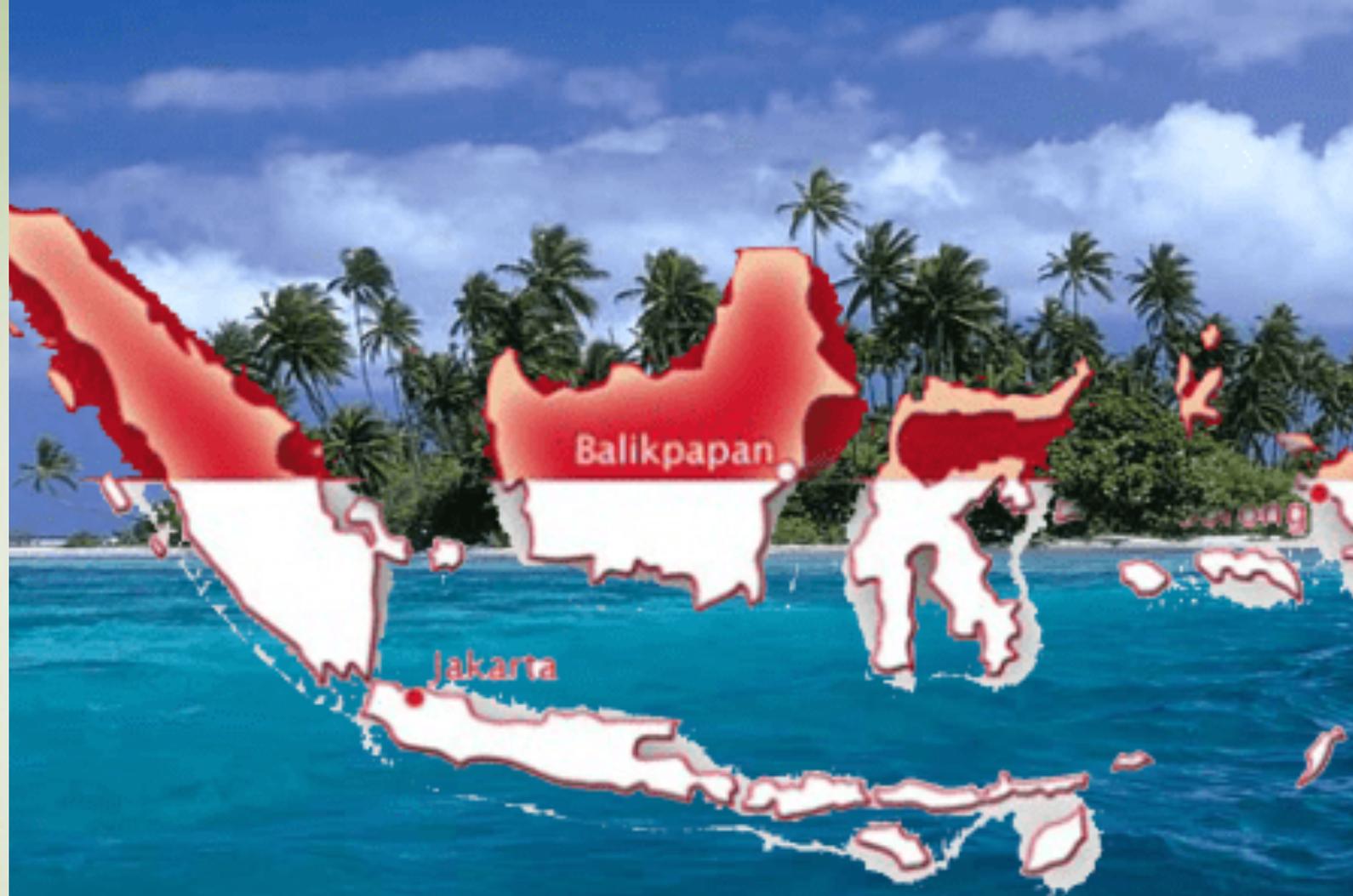


# Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara



## Wawasan Nusantara

Muhammad Ridho Iswardhana, MA.

(© Tim KWN HI UTY 2017)



# Kata Pengantar

“Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

**Wawasan nusantara** adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografinya berdasarkan **Pancasila dan UUD 1945**

Wawasan Nusantara merupakan wawasan nasional (national outlook) bangsa Indonesia yang selanjutnya dapat disingkat Wasantara.



Apa yang dimaksud dengan KATA  
NUSANTARA?





Cont..

Bangsa Indonesia memandang wilayah berikut bangsa yang ada di dalamnya sebagai satu kesatuan. Itulah esensi atau hakikat dari wawasan nusantara. Hakikat atau esensi wawasan nusantara adalah **“persatuan bangsa dan kesatuan wilayah”**.



Konsepsi Wawasan Nusantara diatur dalam Pasal:

**Pasal 25 A UUD 1945**, yang menyatakan:

“Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang”.



# ASAL MULA WAWASAN NUSANTARA

- Lahirnya konsepsi wawasan nusantara bermula dari Perdana Menteri Ir. H. Djuanda Kartawidjaja yang pada tanggal 13 Desember 1957 mengeluarkan deklarasi yang selanjutnya dikenal sebagai **Deklarasi Djuanda**.
- **Deklarasi tersebut menentukan Wilayah Perairan Republik Indonesia, yaitu bahwa bagian-bagian laut yang terletak disekitar dan diantara pulau-pulau Indonesia yang dahulunya berstatus laut bebas, kini menjadi Laut Nasional.**



**IR. H. JUANDA KARTAWIDJAYA**

**1911 - 1963**



# Pengakuan Internasional

- Konferensi PBB tanggal 30 April 1982 menerima dokumen yang bernama **“The United Nation Convention on the Law of the Sea” (UNCLOS).**
- UNCLOS 1982 tersebut kemudian diratifikasi melalui Undang-Undang No. 17 tahun 1985.



## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Luas wilayah memunculkan potensi ancaman dan sebaliknya memiliki potensi keunggulan dan kemanfaatan.

Bercirikan negara kepulauan (Archipelago State), Indonesia memiliki **17.508 pulau.**